

**PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI MELALUI
KEGIATAN PRAMUKA PADA SISWAMI AN NURUL
MUNZAL
BUMIAYU KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

FIKA WULANDARI

2018720007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan karakter mandiri pada siswa MI An Nurul Munzal melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif study kasus dengan subjek berupa informan meliputi, kepala sekolah, Pembina pramuka, guru, dan siswa MI An Nurul Munza. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang mana metode ini sangat membantu mengeksplorasi atau mengkaji objek yang alamiah tanpa adanya manipulasi untuk mengungkap permasalahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka di MI An Nurul Munzal Kota Malang telah terlaksana dengan baik. Hal ini didukung dengan terbentuknya karakter mandiri siswa, termasuk dalam antusiasme belajar dan konsep belajar diluar ruangan yang menerapkan prinsip-prinsip serta unsur dasar dalam pendidikan karakter anak. Ada hambatan-hambatan dan kendala yang menjadi salah satu penghalang berjalannya proses pendidikan karakter. Disinilah diperlukan adanya sumber daya manusia yang mampu untuk menjadi pembimbing, guna untuk mendampingi tumbuh kembang peserta didik selama kegiatan ini berlangsung. Ini diperlukan, mengingat peserta didik masih dalam usia anak-anak, yang mana sangat penting untuk dibimbing dan didampingi oleh sumber daya yang baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemandirian yang dimiliki oleh siswa MI AN Nurul Munzal terbentuk dari kegiatan pramuka yang dilatih dari setiap kegiatan pramuka dan melalui pembiasaan mandiri. Kegiatan pramuka tidak hanya karakter mandiri yang didapatkan, banyak nilai-nilai karakter pada setiap materi dan pelaksanaannya. Tentu dalam prosesnya tidak selalu berjalan dengan lancar dimana dalam prosesnya terdapat kendala-kendala lain selain sumber daya manusia, yaitu kurang lengkapnya fasilitas yang tersedia sehingga perlu digaris bawahi bahwa proses pendidikan karakter belum dapat dikatakan maksimal. Lalu juga pada aspek internal atau peserta didik itu sendiri.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Mandiri, Pramuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salahudin dan Alkriencichie (2013) merujuk kepada undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dimana undang-undang tersebut menjadi salah satu acuan dalam dunia pendidikan. Pada pasal tiga undang-undang tersebut yang menjelaskan bahwa fungsi dari adanya pendidikan nasional berguna untuk memberikan perkembangan atas kemampuan dan juga untuk memberikan perwatakan pada bangsa dengan peradaban yang memiliki martabat yang baik demi cerdasnya kehidupan bangsa Indonesia. Hal tersebut diterapkan pada seluruh peserta didik di Indonesia guna memberikan menempatkan potensi yang ada pada peserta didik kepada individu yang berkarakter, berketuhanan yang maha Esa, sehat, memiliki akhlak yang mulia, berilmu, kreatif, cakap, demokratis, serta mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab.

Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor dalam membangun negara dan membangun masyarakat yang cerdas,berkualitas,demokratis dan berdaya saing. Pada kebanyakan sistem pendidikan di Indonesia *hard skill* menjadi basis yang digunakan di dalamnya, yang mana sistem tersebut cenderung lebih mengutamakan perkembangan *Intelligence Quotient* (IQ) semata, dibanding dengan perkembangan *emotional quotient* (EQ) dan *spiritual quotient* (SQ). hal tersebut justru menjadi suatu momok bagi perkembangan bangsa Indonesia, karena walau dengan kecerdasan yang baik, tetapi tidak diimbangi dengan sikap sosial dan spiritual akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang berkualitas.

Muhammad Nuh, menteri pendidikan Indonesia pada tahun 2010 pernah menyampaikan tentang pendidikan karakter pada bangsa Indonesia merupakan kebutuhan dasar yang dipandang sangat perlu untuk diimplementasikan pada bangsa Indonesia (Ngainun Naim, 2012). Permasalahan-permasalahan yang selama ini dihadapi oleh bangsa Indonesia diharapkan mampu untuk dihadapi dengan baik

ketika pendidikan karakter bangsa Indonesia diterapkan Kualitas SDM bangsa Indonesia yang berkarakter baik dan berkualitas maka akan baik pula negaranya.

Metode yang dapat digunakan dalam pembentukan karakter salah satunya dengan pendidikan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter di Sekolah yaitu ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan pramuka diharapkan dapat membentuk karakter anak sejak dini dan membangun potensinya agar menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, percaya diri, aktif, kreatif, cinta tanah air dan lain-lain.

Mengacu pada undang-undang nomor 12 tahun 2010, Gerakan kepramukaan diterapkan guna membangun pribadi yang mampu memaksimalkan potensi diri, memiliki akhlak yang mulia, berkecakapan dalam hidup berwarga negara, serta memiliki pengendalian diri. Langkah-langkah memaksimalkan potensi diri perlu diterapkan pada berbagai aktivitas pendidikan guna mencapai kesejahteraan masyarakat, seperti penerapan gerakan pramuka.

MI An Nurul Munzal adalah salah satu sekolah yang mendukung penuh dalam pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka. Sekolah yang baru berdiri sejak tahun 2020 ini dan terbilang sangat muda dalam melaksanakan kegiatan pramuka tapi tidak diragukan soal kemandirian siswa-siswinya, terlihat dari siswa yang tidak mudah bergantung kepada orang lain termasuk gurunya mereka mampu melakukan sesuatu tanpa diperintah ataupun dibantu oleh orang lain. Salah satu contoh, siswa An Nurul Munzal ini bisa belajar sendiri saat gurunya belum memasuki kelas, mereka. Sedangkan pada umumnya biasanya siswa jika tidak ada gurunya ia akan lebih memilih bermain, rame dan berkeliaran di kelasnya.

Sikap kemandirian lain yang dapat terlihat dari siswa siswi An Nurul Munzal ini adalah, menyiapkan atau menata meja belajarnya masing-masing dengan rapi sebelum gurunya datang. Siswa sudah berbaris rapi di halaman sekolah sesuai kelasnya masing-masing guna menunggu kedatangan guru kelasnya. Siswa juga menata sepatunya dengan rapi di depan ruangan kelasnya.

Karakter mandiri diartikan sebagai seseorang yang tidak menggantungkan diri kepada orang lain dalam mengerjakan hal-hal yang menjadi tugas individu. Jika sejak dini anak sudah diajarkan mandiri, maka akan sangat berguna apabila anak tersebut beranjak dewasa. Kemandirian juga tidak dapat ditentukan oleh faktor usia,

orang yang sudah memasuki usia remaja ataupun sudah dewasa belum tentu ia memiliki karakter mandiri.

Gerakan pramuka bermaksud guna membuat tiap personel pramuka supaya mempunyai kepribadian yang beragama, bertaqwa, bermoral agung, bersifat patriotik, patuh hukum, patuh, menjunjung besar nilai-nilai terhormat bangsa, serta mempunyai kecakapan hidup selaku kandidat bangsa dalam melindungi serta membuat Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila. Dengan demikian kegiatan-kegiatan gerakan pramuka diyakini mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki nilai-nilai karakter kemandirian serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi guna menjadi generasi penerus.

Dilihat dari baiknya karakter mandiri yang dimiliki siswa-siswi An Nurul Munzal melalui kegiatan pramuka, peneliti ingin memberitahu betapa pentingnya peran kegiatan pramuka sebagai wadah pembentukan karakter serta peneliti ingin mengetahui bagaimana cara pembina pramuka An Nurul Munzal membentuk karakter mandiri pada siswa serta bagaimana cara penerapan karakter mandiri pada siswa tersebut. Karena pada dasarnya karakter mandiri sangatlah penting diterapkan di sekolah maupun ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Pramuka Pada Siswa MI AN NURUL MUNZAL Bumiayu Kota Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan atas latar belakang masalah yang usai peneliti paparkan pada bahasan diatas, berikut peneliti mencoba merumuskan beberapa perumusan masalah yang akan menjadi inti masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan pramuka pada siswa MI An Nurul Munzal Bumiayu Kota Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan pramuka pada MI An Nurul Munzal Bumiayu Kota Malang?

C. Ruang lingkup dan batasan Masalah

Agar tidak terjadi ketidak sesuaian dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada pembentukan karakter mandiri pada siswa di MI An Nurul Munzal Bumiayu Kota Malang yang pokok bahasannya tetap pada dasar-dasar penerapan karakter mandiri pada siswa agar tidak terjadi pelebaran pembahasan yang dapat menyebabkan ketidak sesuaian dengan judul.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan pramuka pada siswa MI An Nurul Munzal.
2. Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan pramuka pada Siswa MI An Nurul Munzal.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan akan menemukan pendekatan, teknik pembentukan karakter mandiri melalui kegiatan pramuka.

Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam membentuk karakter mandiri pada siswa melalui kegiatan pramuka.
2. Bagi Guru dapat dijadikan pedoman bagi seorang guru dalam mengajar,serta dapat dijadikan ide pada saat penyampaian materi.
3. Bagi siswa dapat menumbuhkan semangat dan pola pikir positif terhadap kegiatan pramuka.
4. Bagi Mahasiswa dapat dijadikan acuan untuk mahasiswa lainnya dalam penelitian selanjutnya guna mempersiapkan kemampuan diri dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar pada siswa melalui kegiatan pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin dan Alkriencichie. (2013) *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*. Bandung : Pustaka Setia
- Angga Direja. 2017 *Kursus Pembina Pramuka*. Bandung: Rosdakarya Putra
- Ade Darmawan. 2013 *Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Bogor
- Alwi. Hasan. 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dharma Kesuma. 2011 *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Doni Koesoema. 2010 *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Dizaman Global*. Jakarta: Grafindo
- Gunawan. H. 2017. *Pendidikan Karakter (Empat)*. Alfabeta.
- Hadiyani, V. P. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nizhom Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Imam Gunawan 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Bumi Aks
- Kurniawan S. 2013, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 tahun 2004 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka
- Lickona, Thomas. Pendidikan Karakter. Kreasi Wacana. 2012 *Entry in Encyclopedia of Moral and Character. Education*.
- Thomas Lickona, Pendidikan Karakter, Bantul: Kreasi Wacana, 2012
- Nurdin, Nurdin & Jahada, Jahada & Anhusadar, Laode. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6. 952-959. 10.31004/obsesi.v6i2.1603.

- Mawardi, Dalmeri. (2014). PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum Journal of Islamic Studies*. 14. 269-288.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Masrun. 1986. *Study Mengenai Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku dan lingkungan Hidup*. Yogyakarta: FPSI UGM
- Muchlas Samini dan Harianto, 2011 *Pendidikan Karakter*,
- Martinis Yamin Dan Sanan, 2013 *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Nasution, T. 2018. Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter [UIN Sumatera Utara]. In *Ijtimaiyah* (Vol. 2, Issue 1). file:///C:/Users/Downloads/2925-6291-1-PB (2).pdf
- Ngainun Naim 2012, *Charakter Building*, Jogjakarta : Ar-Ruz Media
- Saptono. 2011 *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Setiyawan. 2013. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN Yogyakarta 3. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), 1689–1699. http://digilib.uin-suka.ac.id/20424/1/10220043_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2013 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sudarwan Danim dan Khairil. 2014, *psikologi pendidikan (dalam perspektif baru)*, Bandung: Alfabeta
- Undang-undang- Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005. Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013
- Yuliani, Rini., Halimah, Momoh. Bakhraeni, Reni. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka (Studi Kasus Kegiatan Kepramukaan Di SD Negeri Citapen Kecamatan Tawan Kota Tasikmalaya Tahun 2015/2016). *Jurnal PGSD* th. 2016
- Zayyinah, Azzah. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter

Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
2017

<https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/9168/1/bab%20i%2c%20iv%2c%20daftar%20pustaka.pdf>

Zubaedi. 2011 *Desain Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga*. Jakarta : Kencana